



ELSE (Elementary  
School Education  
Journal)



This is an open access article  
under the [Creative Commons  
Attribution-ShareAlike 4.0  
International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**OPEN ACCESS**

**e-ISSN 2597-4122**

**(Online)**

**p-ISSN 2581-1800**

**(Print)**

**\*Correspondence:**

*Tiara Sani*

[tiarasani151@stud](mailto:tiarasani151@stud.ent.uir.ac.id)

[ent.uir.ac.id](mailto:ent.uir.ac.id)

**Received:** 01-09-2024

**Accepted:** 28-11-2024

**Published:** 30-11-2024

**DOI**

<http://dx.doi.org/10.30>

[651/else.v8i3.24424](http://dx.doi.org/10.30651/else.v8i3.24424)

# PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA SEKOLAH DASAR

*Tiara Sani*<sup>1\*</sup>, *Dea Mustika*<sup>1</sup>

*Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia*

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri siswa dan minat belajar terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas V di SD Negeri 116 Pekanbaru. Dari hasil pra penelitian diketahui bahwa minat belajar dan kepercayaan diri siswa masih kurang. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran IPAS berlangsung. Penelitian ini menggunakan jenis penulisan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer (hasil angket) dan sekunder (dokumentasi). Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket yang diuji melalui 2 pengujian yaitu uji validitas dan reabilitas. Sedangkan untuk analisis data yang didapatkan juga akan dilakukan pengujian. Yaitu uji normalitas, homogenitas, linearitas, persamaan regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil dan pembahasan temuan dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa. Hal ini didukung dengan uji analisis regresi linier berganda yang menunjukkan nilai signifikansi  $\text{sig } 0,024 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } (2,371 > 2,042)$  dan nilai R Square sebesar 1,8%, uji analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai  $\text{sig } 0,016 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } (-2,566 > 2,042)$  dan nilai R Square sebesar 4,4%, dan uji analisis regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel } (3,632 > 3,30)$  dengan nilai signifikan  $0,039 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, dan nilai R Square sebesar 19,5% artinya minat belajar dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar.

**Kata Kunci:** percaya diri; minat belajar; hasil belajar

## **Abstract**

The purpose of this study was to determine the Influence of Student Self-Confidence and Learning Motivation on Science Learning Outcomes in Grade V Students. From the results of the pre-research, it is known that the learning motivation and self-confidence of Grade V students are still lacking. This can be seen when science learning takes place. This study uses a quantitative writing type. The method used is a survey method with a correlational approach. The data sources in this study are primary data (questionnaire results) and secondary (documentation). The research instrument used is a questionnaire that is tested through 2 tests, namely validity and reliability tests. While for the analysis of the data obtained, testing will also be carried out. Namely the normality test, homogeneity, linearity, multiple regression equations and hypothesis tests. The results and discussion of the findings can be concluded that: There is an influence of learning interest on the science learning outcomes of Grade V students. This is supported by the multiple linear regression analysis test which shows a significance value of  $\text{sig } 0.024 < 0.05$  and  $t \text{ count} > t \text{ table } (2.371 > 2.042)$  and an R Square value of 1.8%, the multiple linear regression analysis test shows a sig value of  $0.016 < 0.05$  and  $t \text{ count} > t \text{ table } (-2.566 > 2.042)$  and an R Square value of 4.4%, and the multiple linear regression analysis test shows that  $F \text{ count} > F \text{ table } (3.632 > 3.30)$  with a significant value of  $0.039 < 0.05$ , then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, and the R Square value is 19.5% meaning that learning interest and self-confidence have an effect on learning outcomes.

**Keywords:** self-confidence; learning motivation; learning outcome

## PENDAHULUAN

Proses pendidikan poin utamanya adalah belajar. Belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk merubah tingkah laku berdasarkan hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Antusiasme siswa dalam belajar merupakan salah satu dari sekian banyak aspek yang mempengaruhi belajar. Menurut Djamarah (dalam Nugroho et al.,2020) menyatakan Minat adalah semangat dan perasaan keidentikan tertentu dengan suatu hal atau aktivitas tanpa adanya kekuatan yang berlawanan. Jadi, prioritas siswa untuk satu hal atas yang lain dapat digunakan untuk menunjukkan Minat mereka.

Ketertarikan dengan apa yang dipelajari, akan membantu peserta didik belajar lebih efektif. Menurut Istiwasi'aturrohmah (dalam Fatimah, 2022) berpendapat bahwa Minat dalam suatu pelajaran mungkin menghasilkan perubahan perilaku, menyebabkan mereka lebih memperhatikan, mengingat lebih banyak, dan kemudian mengalami kesenangan, sebagai hasil dari pemenuhan tujuan pembelajaran mereka. Selain Minat belajar, adapula hal lain yang harus dimiliki siswa yakni kepercayaan diri. Kepercayaan diri berperan penting dalam keberhasilan siswa. Dengan kepercayaan diri akan memudahkan seseorang ketika mengambil keputusan, bertindak, bersikap dan berperilaku. Menurut Suhadi dan Zein (2022:93) menyatakan bahwa percaya diri adalah kemampuan dan keyakinan diri yang dicapai dengan menyampaikan rasa bangga dengan tetap mempertahankan rasa tanggung jawab yang kuat atas pelaksanaannya. Pada intinya, kepercayaan diri adalah jenis kepercayaan yang diperoleh dan dimiliki seseorang untuk bekerja, berperilaku, dan bertindak dengan cara yang menghasilkan hasil yang diinginkan.

Hasil belajar siswa dapat digunakan untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu tujuan pendidikan. Hasil belajar merupakan pencapaian dari upaya yang dilakukan. Menurut Prastika (2020:18) menyatakan hasil belajar adalah deskripsi tertulis menyeluruh tentang perilaku dan kinerja yang telah didemonstrasikan sebagai

contoh hasil belajar yang diperkirakan. Belajar dapat menyebabkan perubahan dalam informasi, pemahaman, sikap, dan perilaku serta dalam keterampilan dan kecakapan. Pembelajaran IPAS memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian siswa dan perkembangan intelektual siswa. Pembelajaran IPAS berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga pembelajaran IPAS tidak hanya kumpulan fakta tetapi juga proses perolehan fakta yang melibatkan siswa aktif untuk mengembangkan kemampuan dalam berfikirnya (Mustika, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Ibu Kumala Dewi, S.Pd pada tanggal 04 Juli 2023, diketahui bahwa Minat belajar dan kepercayaan diri siswa Kelas V SD Negeri 116 Pekanbaru masih kurang. Kepercayaan diri siswa berdasarkan observasi awal pada siswa kelas V SD Negeri 116 Pekanbaru ditemukan masih rendahnya sikap percaya diri siswa. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran IPAS berlangsung. Masih banyak siswa yang tidak mampu bertanya dan berpendapat diwaktu diberikan kesempatan bertanya ataupun berpendapat. Selain itu juga siswa juga masih banyak terlihat melirik dan bertanya ke teman sebangku saat diberikan tugas pretest mengenai mata pelajaran IPAS.

Dari Minat belajar, peneliti menemukan bahwa interaksi siswa saat proses pembelajaran IPAS berlangsung sangat tidak bersemangat terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan mengabaikan penjelasan guru dalam menerima pelajaran. Hal ini dikarenakan siswa sering bermain, berbicara dan bahkan ada siswa yang mengantuk pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal tersebut diperkuat dari pernyataan salah satu siswa bahwa ia merasa sulit memahami materi yang dijelaskan oleh guru, dan merasa tidak bersemangat dalam menerima pelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan wali kelas bahwa Minat belajar siswa tersebut semakin menurun dan perlu penanganan segera. Terkait permasalahan tersebut guru belum mampu menemukan solusi. Sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang

memuaskan, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar IPAS siswa Kelas V diketahui siswa tuntas dengan jumlah siswa sebanyak 8 siswa (24,2%), dan 25 siswa (75,8%) tidak tuntas mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 78. Kepercayaan diri dan Minat belajar dan adalah dua unsur yang berkontribusi terhadap hasil belajar siswa yang kurang ideal.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan tersebut. Oleh karena itu, penulis ingin menyelidiki dan mengetahui bagaimana kepercayaan diri dan keinginan siswa dalam mempelajari IPAS serta pengaruhnya terhadap hasil belajar. Minat belajar sangat berpengaruh pada potensi perkembangan dalam pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ika et al., 2022) bahwa akan sulit bagi siswa untuk mengolah bahan ajar dan menggali hasil belajar, apabila siswa tidak memiliki Minat belajar yang tinggi, karena hal tersebut mengharuskan siswa untuk rajin belajar yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar. Kemudian, kepercayaan diri merupakan ciri-ciri kepribadian yang menunjukkan kapasitas seseorang untuk keunggulan. Kurang percaya diri seseorang menyebabkan banyak masalah, misalnya siswa tidak berani tampil di depan dan tidak berani berpendapat, karena tidak adanya rasa percaya diri sehingga mengakibatkan timbulnya rasa malu. (Setyowati & I Wayyan, 2019) mengatakan bahwa untuk menciptakan hasil belajar yang bagus, maka diperlukan rasa kepercayaan diri yang tinggi.

Sudut pandang tersebut konsisten dengan penulisan (Sari, 2020), bahwa Minat dan kepercayaan diri merupakan dua unsur internal positif dan signifikan berpengaruh kepada pencapaian hasil belajar peserta didik, sehingga Minat dan percaya diri peserta didik harus dikembangkan dan dimatangkan agar mudah belajar semaksimal mungkin, serta kemampuan guru untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik sangat diperlukan melalui pengulangan dan Minat belajar melalui berbagai pengalaman belajar. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

IPAS pada Siswa Kelas V di SD Negeri 116 Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Menurut (Kerlinger, 2021) menyatakan Survey metodologi adalah teknik penulisan kuantitatif yang melibatkan pengumpulan data dari sampel besar atau kecil populasi untuk memahami distribusi dan keterkaitan variabel dalam sosiologi dan psikologi. Penulisan survey adalah metode pengumpulan data yang diberikan kepada responden dalam bentuk kuesioner.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Untuk memperoleh data primer yang terdiri dari Minat belajar (X1) dan kepercayaan diri (X2) mengenai data sekunder berupa hasil belajar IPAS (Y) peneliti menggunakan cara pengumpulan data berupa kuesioner atau angket yang dibagikan kepada siswa kelas V SD Negeri 116 Pekanbaru. Metode ini dibangun dengan tujuan agar mengetahui apakah berpengaruh Minat dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar IPAS. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui dokumentasi.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket yang diuji melalui 2 pengujian yaitu uji validitas dan reabilitas. Berikut kisi-kisi instrumen angket yang digunakan pada penelitian :

Tabel 1. Kisi-kisi angket Minat belajar siswa

Indikator	Sub Indikator	No. Item	Total
Perasaan senang	Senang pada pelajaran IPAS Senang pada materi pelajaran IPAS Tidak bosan pada pelajaran IPAS Selalu hadir selama pembelajaran IPAS	1, 2, 3, 4	4
Keterlibatan siswa selama belajar	Aktif dalam diskusi belajar IPAS	12, 15 13,14, 16	3

	Aktif menanya dan menjawab		
Ketertarikan dalam belajar	Disiplin mengerjakan tugas IPAS Antusias dalam belajar IPAS	5, 6, 7	4
Perhatian siswa	Mencatat materi IPAS Kesadaran untuk belajar IPAS Mendengarkan penjelasan guru pada pembelajaran IPAS	8, 9, 10, 11	5
Jumlah		16	

Tabel 2. Kisi-kisi angket kepercayaan diri siswa

Indikator	Sub Indikator	No. Item	Total
Percaya kepada kemampuan diri	Yakin kepada dirinya Tidak bertumpu pada orang lain	1, 2, 3, 4	4
Berperilaku mandiri dalam mengambil keputusan	Mengerjakan tugas Mengakui kesalahan Menjaga kebersihan	5, 6, 7	3
Mempunyai konsep diri yang positif	Berfikir positif Mengahrgai perbedaan	8, 10, 11, 12	5
Berani berpendapat	Memiliki sikap berani dan terbuka	13, 14, 15, 16	4
Jumlah		16	

Untuk menentukan apakah kuesioner yang dibuat valid atau tidak, perlu membandingkan setiap butir pernyataan dengan skor keseluruhan kuesioner. Uji coba angket dilakukan di SDN 025 Danau Lancang Kelas V yang berjumlah 20 siswa. Pengecekan validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*.

Sedangkan untuk analisis data yang didapatkan juga akan dilakukan pengujian. Yaitu uji normalitas, homogenitas, linearitas, persamaan regresi berganda dan uji hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji

*Kolmogorov-Smirnov* akan digunakan sebagai uji normalitas. Berikut adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov*:

$$KD = 1,36 \sqrt{n_1 + n_2 n_1 n_2}$$

Selanjutnya uji homogenitas berguna untuk menentukan apakah kedua data himpunan memiliki variasi yang homogen atau tidak. Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Pengujian linearitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat Test for Linearity. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Selanjutnya untuk memahami hubungan antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dan kepercayaan diri ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) digunakan regresi linier berganda. Berikut kriteria regresi linear adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \dots + b_n x_n$$

Setelah dilakukan uji perenang dengan uji normalitas dan homogenitas, ditemukan bahwa data memiliki distribusi yang normal dan homogen. Apabila kondisi sudah kembali normal dan seragam, peneliti akan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji F untuk mengetahui Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPAS pada Siswa Kelas V di SD Negeri 116 Pekanbaru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumen untuk mengetahui hasil belajar siswa Kelas V SDN 116 Pekanbaru. Penelitian dengan membagikan angket kepada 30 siswa kelas empat di SDN 025 Danau Lancang. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan uji validasi untuk mengetahui kevalidan kuesioner. Setelah mendapatkan angket yang valid, peneliti menyebarkan angket tersebut ke Kelas V SDN 116 Pekanbaru.

Angket yang disebarakan sudah melalui pengujian agar dikatakan valid. Hal tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

#### 1. Uji Validitas

Peneliti membagikan angket kepada 30 siswa kelas empat di SDN 025 Danau Lancang. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan uji validasi untuk mengetahui kevalidan kuesioner. Mengetahui kevalidan angket minat belajar dan kepercayaan diri yakni dengan melihat r tabel dari 30 siswa dengan rumus

$$df = n - 2 \quad (30 - 2 = 28)$$

Setelah dilakukan pengujian perolehan uji validitas angket minat belajar menunjukkan 19 pernyataan valid dan 11 pernyataan tidak valid dari 30 pernyataan. Oleh karena itu, 19 pernyataan layak dan bisa diterapkan dalam memperoleh data penelitian. Selanjutnya 19 pernyataan valid dan 11 pernyataan tidak valid dari 30 pernyataan terkait angket kepercayaan diri. Oleh karena itu, 19 pernyataan tersebut layak dan bisa diterapkan dalam memperoleh data penelitian.

## 2. Uji Reabilitas

Uji ini digunakan untuk menentukan alat ukur tersebut sudah sesuai dengan tugas yang dihadapi dan diharapkan. Untuk menentukan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan variabel dilakukan pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22 dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan tingkat kepercayaan tersebut, hasil uji faktor reliabilitas ( $r$  alpha) untuk kedua variabel instrument yang diuji dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Minat belajar (X1)	0,802	Sangat tinggi
2.	Kepercayaan diri (X2)	0,828	Sangat tinggi

Rangkuman hasil reliabilitas, nilai *alpha cronbach* untuk semua variabel. Variabel minat belajar dan kepercayaan diri bersifat reliabel karena hasil dari *alpha cronbach* minat belajar

0,802 dan kepercayaan diri sebesar 0,828, dengan keterangan reliabilitas sangat tinggi.

## 3. Analisis Data

Angket dalam penelitian ini berisikan 38 pernyataan, dengan angket minat belajar 19 pernyataan dan angket kepercayaan diri 19 pernyataan. Berdasarkan pengamatan, peneliti menemukan masih kurangnya minat belajar dan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran IPAS sehingga guru dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik dan membentuk kelompok belajar sesuai dengan metode belajar yang digunakan.

### a. Variabel Minat Belajar (X1)

Dalam penelitian ini, minat belajar terdiri dari 4 indikator diantaranya perasaan senang, keterlibatan siswa selama belajar, ketertarikan dalam belajar, dan perhatian siswa. Untuk kejelasan pengolahan data analisis deskriptif minat belajar, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Secara Keseluruhan Variabel Minat Belajar (X1)

No	Indikator	Skor	Kategori
1.	Perasaan Senang	70,9%	Baik
2.	Keterlibatan Siswa Selama Belajar	61,9%	Baik
3.	Ketertarikan Dalam Belajar	65,9%	Baik
4.	Perhatian Siswa	67,2%	Baik
Rata-rata	66,47%	66,47%	Baik

Berdasarkan perolehan rata-rata untuk variabel minat belajar memiliki skor sebesar 66,47% yang berada dalam kategori baik.

### b. Variabel Kepercayaan Diri (X2)

Dalam penelitian ini, kepercayaan diri terdiri dari 4 indikator diantaranya percaya pada kemampuan sendiri, berperilaku mandiri dalam mengambil keputusan, mempunyai konsep diri yang

positif, dan berani berpendapat. Untuk kejelasan pengolahan data analisis deskriptif minat belajar, dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Secara Keseluruhan Variabel Kepercayaan Diri (X2)

No	Indikator	Skor	Kategori
1.	Percaya Pada Kemampuan Sendiri	63,8%	Baik
2.	Berperilaku Mandiri Dalam Mengambil Keputusan	47,1%	Cukup
3.	Mempunyai Konsep Diri Yang Positif	68,7%	Baik
4.	Berani Berpendapat	75,7%	Baik
Rata-rata		63,83%	Baik

Berdasarkan nilai rata-rata untuk variabel kepercayaan diri memiliki skor sebesar 63,83% yang berada dalam kategori baik.

#### c. Hasil Belajar

Data hasil ulangan tengah semester siswa diperoleh melalui dokumentasi berupa dokumen guru Kelas V A, B, C, dan D SDN 116 Pekanbaru yang berjumlah 33 siswa. Data tersebut diolah dengan program SPSS Versi 22 for Windows, dan diperoleh data sebagai berikut : Mean = 84,45, Standar Deviation = 8,628, Minimum = 60, dan Maksimum = 100. Menentukan jumlah kelas interval memakai rumus  $K = 1 + 3,3 \log N$ . Sehingga  $K = 1 + 3,3 \log 33$  hasilnya adalah 6.

Rentang data = (nilai max- nilai min) sehingga  $(100 - 60)$  hasilnya adalah 40. Sedangkan panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval,  $40 : 6 = 7$ . Adapun distribusi skor hasil belajar IPAS dengan interval hasil belajar peserta didik setelah dilakukan pengolahan data diperoleh kelas interval

sebanyak 6 kelas dengan panjang intervalnya 7 dan nilai minimum 60 serta maximum 100.

#### d. Uji Normalitas

Uji ini diterapkan untuk melihat apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik yaitu regresi dengan menggunakan distribusi normal. Untuk kejelasan pengolahan data pada uji ini menggunakan *Kolmogorof-Smirnov* seperti berikut:

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Minat Belajar, Kepercayaan Diri, dan Hasil Belajar

	Minat Belajar	Kepercayaan Diri	Hasil Belajar
N	33	33	33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>			
Mean	66,64	66,58	84,45
Std. Deviation	2,771	3,307	8,628
Most Extreme Differences			
Absolute	,147	,145	,151
Positive	,147	,145	,143
Negative	-,094	-,102	-,151
Test Statistic	,147	,145	,151
Asymp. Sig. (2-tailed)	,068 <sup>c</sup>	,076 <sup>c</sup>	,053 <sup>c</sup>

Menurut (Budiningih, 2022) untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dapat dilakukan uji normalitas dengan taraf signifikan 5% dengan syarat data berdistribusi normal jika  $\text{sig} > 0,05$ , dan  $\text{sig} < 0,05$  data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 4.15 di atas, diketahui bahwa untuk nilai signifikan variabel minat belajar sebesar 0,068 sehingga  $0,068 > 0,05$  berarti berdistribusi normal, nilai signifikan variabel kepercayaan diri sebesar 0,076 sehingga  $0,076 > 0,05$  berarti berdistribusi normal, dan nilai signifikan variabel hasil belajar sebesar 0,053 sehingga  $0,053 > 0,05$  artinya berdistribusi normal. Oleh karena itu, variabel minat belajar, kepercayaan diri dan hasil belajar memiliki data yang berdistribusi normal.

#### e. Uji Multikolinearitas

Nilai VIF  $> 10$  dan Tolerance  $< 0,10$ , maka terdapat multikolinearitas. Nilai VIF  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

Pengujian diterapkan agar melihat terdapat atau tidaknya multikolinieritas melalui nilai VIF dan Tolerance (Harefa,2019:57): Untuk kejelasan pengolahan data pada uji ini, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	73,902	34,700		2,130	,042		
minatbelajar	1,676	,707	,538	2,371	,024	,521	1,919
kepercayaa ndiri	-1,519	,592	-,582	-2,566	,016	,521	1,919

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa Tolerance minat belajar sebesar 0,521 > 0,10, Tolerance kepercayaan diri sebesar 0,521 > 0,10, sedangkan VIF minat belajar sebesar 1,919 < 10, VIF kepercayaan diri sebesar 1,919 < 10. Oleh karena itu, data penelitian minat belajar dan kepercayaan diri tidak terjadi multikolinieritas, artinya antara variabel independen tidak terdapat persoalan multikolinieritas.

#### f. Analisis Regresi Berganda

Untuk memahami hubungan antara minat belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar digunakan analisis regresi linier berganda. Koefisien regresi berdasarkan perhitungan menggunakan program aplikasi SPSS V.22 for Windows adalah :

Gambar 3 Koefisien Regresi Secara Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	73,902	34,700		2,130	,042
Minat Belajar	1,676	,707	,538	2,371	,024
Kepercayaan Diri	-1,519	,592	-,582	-2,566	,016

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada tabel 4.17 di atas, dapat dilihat bahwa persamaan regresi yang diperoleh dari hasil analisis adalah:  $Y = 73,902 + 1,676 + (- 1,519)$ . Maka dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta 73,902 menunjukkan bahwa besarnya Y adalah 73,902 jika X1 dan X2 adalah konstanta.
  2. Nilai koefisien regresi minat belajar sebesar 1,676, artinya kenaikan 1% variabel minat belajar meningkatkan hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 1,676. Keadaan ini menunjukkan bahwa variabel minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar, semakin tinggi minat belajar peserta didik maka semakin tinggi perolehan hasil belajar IPAS peserta didik Kelas V A, B,C dan D.
  3. Nilai koefisien regresi kepercayaan diri adalah - 1,519, artinya kenaikan 1% variabel kepercayaan diri (X2) meningkatkan hasil belajar peserta didik (Y) sebesar -1,519. Keadaan ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri berpengaruh negatif terhadap hasil belajar, sehingga semakin tinggi kepercayaan diri peserta didik maka semakin rendah pula perolehan hasil belajar IPAS peserta didik Kelas V A, B,C dan D.
- g. Uji Hipotesis  
Uji secara parsial

Tujuan pengujian ini adalah untuk melihat secara parsial apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (X) yaitu minat belajar terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar (Y) dan juga untuk melihat pengaruh kepercayaan diri terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar (Y). Uji ini dilangsungkan pada nilai signifikan level 0,05 (5%).

Gambar 4 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	73,902	34,700		2,130	,042
Minat Belajar	1,676	,707	,538	2,371	,024
Kepercayaan Diri	-1,519	,592	-,582	-2,566	,016

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

1. Uji hipotesis variabel minat belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y)

Pengujian ini dilakukan agar melihat pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dengan meregresikan minat belajar dengan hasil belajar. Menurut hasil tabel 4.18 di atas, diperoleh hasil nilai sig. Minat belajar sebesar  $0,024 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar. Jika diperhatikan berdasarkan nilai t tabel, maka didapatkan persamaan berikut ini:

$$T \text{ tabel} = a/2; df = n - k - 1$$

$$= 0,05/2; 33 - 2 - 1$$

$$= 0,025; 30 \text{ (dilihat pada distribusi t tabel)}$$

$$= 2,042$$

Dari persamaan di atas, dapat disimpulkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,371 > 2,042$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, hipotesis minat belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar IPAS siswa Kelas V.

2. Uji hipotesis variabel kepercayaan diri (X2) terhadap hasil belajar (Y)

Pengujian ini dilakukan agar melihat pengaruh langsung pada kepercayaan diri dengan hasil belajar. Menurut hasil tabel 4.18 di atas, diperoleh hasil nilai sig. Kepercayaan diri sebesar  $0,016 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar. Jika diperhatikan berdasarkan nilai t tabel, maka diperoleh persamaan berikut ini:

$$T \text{ tabel} = a/2; df = n - k - 1$$

$$= 0,05/2; 33 - 2 - 1$$

$$= 0,025; 30 \text{ (dilihat pada distribusi t tabel)}$$

$$= 2,042$$

Dari persamaan di atas, dapat disimpulkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $-2,566 > 2,042$ ), sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini mendukung hipotesis yakni kepercayaan diri berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar IPAS siswa Kelas V. Pengujian ini dilakukan agar melihat pengaruh langsung pada kepercayaan diri dengan hasil belajar. Menurut hasil tabel 4.18 di atas, diperoleh hasil nilai sig. Kepercayaan diri sebesar  $0,016 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar.

h. Uji Simultan (F)

Tujuan uji ini adalah agar mengetahui apakah variabel minat belajar (X1) dan kepercayaan diri (X2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

Pengujian ini menggunakan signifikansi nilai F hitung  $> F$  tabel mengacu pada nilai F tabel,  $\alpha = 5\% = df(n1) = (k-1)$  dan  $df(n2) = (n-k)$ ,  $df = (3-1); (33-2) = 2; 31 = 3,30$ . Hasil pengolahan data ditampilkan sebagai berikut:

Gambar 5 Hasil Uji F

ANOVA*						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	464,418	2	232,209	3,632	,039 <sup>a</sup>
	Residual	1917,764	30	63,925		
	Total	2382,182	32			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar  
b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Minat Belajar

hitung  $> F$  tabel ( $3,632 > 3,30$ ) dengan tingkat signifikan  $0,039 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh minat belajar (X1) dan kepercayaan diri (X2) terhadap hasil belajar (Y) secara simultan.

i. Uji Koefisien Determinasi

Gambar 6 Uji Koefisien Determinasi Variabel X1 Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,735 <sup>a</sup>	,018		,0138,888

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar



Berdasarkan tabel 4.20, nilai  $R^2$  ( R Square) adalah sebesar 0,018. Oleh karena itu  $KD = R^2 \times 100\% = 0,018 \times 100\% = 1,8\%$ . Dengan kata lain pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 1,8%.

Gambar 7 Uji Koefisien Determinasi Variabel  $X_2$  Terhadap  $Y$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.210 <sup>a</sup>	.044		.0138,571

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

Berdasarkan gambar di atas, nilai  $R^2$  ( R Square ) adalah sebesar 0,044. Oleh karena itu  $KD = R^2 \times 100\% = 0,044 \times 100\% = 4,4\%$ . Dengan kata lain pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 4,4%. Selanjutnya Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap  $Y$  diperoleh hasil nilai  $R^2$  ( R Square ) adalah sebesar 0,195. Oleh karena itu  $KD = R^2 \times 100\% = 0,195 \times 100\% = 19,5\%$ . Dengan kata lain pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 19,5% dan sisanya 80,5% dipengaruhi oleh penyebab lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### Pembahasan

Sebelum diterapkan dalam penelitian, angket lebih dahulu melakukan pengujian validitas kepada responden sebanyak 30 siswa Kelas V SDN 025 Danau Lancang. Berdasarkan hasil uji coba angket minat belajar yang diberikan kepada 30 responden, dengan soal pernyataan sebanyak 30 didapatkan hasil uji validitasnya adalah 19 pernyataan valid dan 11 pernyataan tidak valid atau tidak dipakai. Sedangkan angket kepercayaan diri yang diberikan kepada 30 responden, dengan soal pernyataan sebanyak 30 didapatkan hasil uji validitasnya adalah 19 pernyataan valid dan 11 pernyataan tidak valid atau tidak dipakai. Ketidakvalidan dikarenakan nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (0,361). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS Versi 22. Sehingga, 19 pernyataan angket minat belajar dan 19 angket kepercayaan diri yang layak digunakan pada penelitian ini.

Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan variabel dilakukan pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22 dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Variabel minat belajar dan kepercayaan diri bersifat reliabel karena hasil dari alpha cronbach minat belajar 0,802 dan kepercayaan diri sebesar 0,828, dengan keterangan reliabilitas sangat tinggi.

Berdasarkan temuan peneliti pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa Kelas V SDN 116 Pekanbaru, diperoleh dari nilai sig. Sebesar  $0,024 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, berarti terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar. nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel (  $2,371 > 2,042$ ), sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak serta nilai R Square 1,8%. Oleh karena itu hipotesis minat belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar IPAS siswa Kelas V. Yang artinya semakin tinggi minat belajar peserta didik maka semakin tinggi perolehan hasil belajar IPAS peserta didik Kelas V.

Minat sendiri merupakan ketertarikan serta kesenangan akan satu hal dibandingkan dengan hal lain. (Rika & Siti, 2022) menyatakan minat yaitu sesuatu yang muncul dengan sendirinya tanpa dorongan dari orang lain dan minat muncul dari lingkungan peserta didik. Minat merupakan suatu daya dorong yang memungkinkan seseorang melakukan segala sesuatu hal berdasarkan kehendak sendiri (Lailiana & Handayani, 2017). Seseorang akan tergugah jika mereka merasa yakin (Syam & Amri, 2017), maka percaya diri tinggi makan Minat yang ditimbulkannya pun akan tinggi. Kedua hal ini tidak dapat dipisahkan, dan saling terhubung. Oleh karena itu sangatlah penting bagi semua pihak baik pihak sekolah, guru sampai orangtua siswa selalu memiliki kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan bahkan kemajuan anak.

Selanjutnya untuk melihat Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN 116 Pekanbaru Berdasarkan temuan peneliti, didapat nilai sig. sebesar  $0,016 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, berarti

terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar. Dengan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $-2,566 > 2,042$ ), sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak serta nilai R Square 4,4%. Hal ini mendukung hipotesis yang berarti kepercayaan diri secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar IPAS Kelas V. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri peserta didik maka semakin rendah pula perolehan hasil belajar IPAS peserta didik Kelas V A, B, C dan D.

IPAS adalah program studi yang disusun secara terpadu dengan tujuan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mahasiswa. Tujuan pembelajaran dengan pendekatan IPAS adalah untuk meningkatkan keterampilan dan memberikan pengalaman. Pembelajaran sains dan ilmu sosial tergabung dalam IPAS di bawah kurikulum otonom. Dalam program otonom, IPAS memiliki tujuan yang sama untuk mendorong minat, rasa ingin tahu, dan keterlibatan aktif serta mengembangkan pengetahuan dan kemampuan. Dikarenakan sains dapat terhubung dengan kehidupan sehari-hari, minat untuk belajar sains menjadi tinggi di kalangan siswa sekolah dasar sehingga mereka menemukan proses belajar lebih menyenangkan dan mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, sains dipandang sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan mudah oleh siswa sekolah dasar (Ummah & Mustika, 2024).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (Nugroho et al., 2020) dengan judul "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika" menyatakan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Matematika. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari (Setiawan et al., 2022) bahwa minat belajar yang tinggi pada mata pembelajaran dimungkinkan akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi, karena peserta didik mampu mengelola minat dan emosi juga memahami materi pelajaran yang diajarkan, adanya hubungan dan komunikasi guru dan peserta didik yang baik akan mempengaruhi minat belajarnya, dan jika seorang peserta didik

memiliki minat belajar maka akan menumbuhkan minat dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar.

Pendapat tersebut sejalan dengan Fadhillah & Febrina (2022) mengatakan minat belajar adalah faktor penting yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik, tinggi rendahnya minat belajar bisa dilihat dari fokus peserta didik terhadap kegiatan belajar berupa upaya untuk meningkatkan hasil belajar menjadi unggul dengan menunjukkan rasa semangat, senang, empati dan keaktifan.

Selanjutnya pengaruh minat belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V ini didukung oleh pengujian regresi linier berganda yang menyatakan bahwa  $F$  hitung  $> F$  tabel ( $3,632 > 3,30$ ) dan nilai signifikan  $0,039 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, serta nilai R Square 19,5% yang bermakna minat belajar dan kepercayaan diri secara berbarengan berpengaruh terhadap hasil belajar.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan temuan dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa Kelas V SDN 116 Pekanbaru. Hal ini didukung dengan uji analisis regresi linier berganda yang menunjukkan nilai signifikansi sig  $0,024 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $2,371 > 2,042$ ) dan nilai R Square sebesar 1,8%. Oleh karena itu, variabel minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar IPAS siswa Kelas V SDN 116 Pekanbaru. Hal ini didukung dengan uji analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai sig  $0,016 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $-2,566 > 2,042$ ) dan nilai R Square sebesar 4,4%. Oleh karena itu, variabel kepercayaan diri berpengaruh negatif terhadap hasil belajar.

Terdapat pengaruh minat belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar IPAS siswa Kelas V SDN 116 Pekanbaru. Hal ini didukung dengan uji analisis regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa  $F$  hitung  $> F$  tabel ( $3,632 > 3,30$ ) dengan nilai signifikan  $0,039 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, dan nilai R Square

sebesar 19,5% artinya minat belajar dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar.

Saran dalam penelitian ini diharapkan guru dapat memberikan arahan untuk siswa agar lebih meningkatkan kepercayaan diri yang positif selama pembelajaran agar dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dan siswa agar lebih meningkatkan minat belajar selama pembelajaran agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan sesuai. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, peneliti berharap dapat memberikan saran agar bisa dipertimbangkan kepada yang bersangkutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Junanto T., & Afriani, R. 2019. Implementasi Digital-Age Literacy dalam Pendidikan Abad 21. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS).
- Ahmad Rivai & Nana Sudjana. 2020. Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya). Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ahmad Susanto. 2018. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada.
- Arikunto, S. 2020. Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad & O. Hamalik, A. 2019. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press.
- Arsyad, Azhar. 2017. Media Pembelajaran. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Bundu, Patta. 2019. Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah. dalam Pembelajaran Sains. Jakarta : Depdiknas.
- Daryanto. 2018. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2020. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Zain Aswan. 2018. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hanafi, Halid, La adu. Muzakkir. 2018. Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan Pembelajaran di sekolah. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Mardalis. 2018. Metode Penulisan (Suatu Pendekatan Proposal). Jakarta: Bumi Aksara.
- Mashuri, Sufri. 2019. Media Pembelajaran. Yogyakarta: CV Budin. Utama.
- Mustika, Dea. 2022. Model-Model Pembelajaran IPAS SD dan Aplikasinya. Solok: Mitra Cendekia Media.
- Mikarsa, Taufiq Agus L.Hera, Prianto L. Puji, 2019, Pendidikan Anak Di SD. Jakarta: Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan Nasional.
- Musfiqon. 2020. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran, Jakarta: Prestasi. Pustaka.
- Nurseto, Tejo. 2019. Membuat Media Pembelajaran yang Baik. Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8, Nomor 1. 63. <http://dx.doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>.
- Patahuddin, S. M & Rokhim, A. F. 2019. Website Permainan IPAS Online Untuk Belajar IPAS Secara Menyenangkan. Jurnal Pendidikan IPAS, 3 (2), 103-111. <https://doi.org/10.12928/ijeme.v3i2.13865>.
- Prasasti dan Prasetya, Irawan. 2019. Media Sederhana. Jakarta: PAU Dirjen Dikti Depdiknas.
- Puskur. 2019. Panduan: Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, Badan Penulisan dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Rusman. 2018. Model-model Pembelajaran. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Samatowa Usman, 2019. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar, Jakarta: Indeks.
- Siregar, Eveline, Hartini Nara, 2019, Teori Belajar dan Pembelajaran cet. 1, Bogor: Ghalia Indonesia.

- Slameto, 2020. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2018. Metode Penulisan Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2018. Strategi Pembelajaran Teori & Praktik di Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Sumarta, Karsinem. 2018. Menulis Karya Ilmiah. Pekanbaru: UIR Press.
- Syah Muhibbin.2018, Psikologi Belajar.bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto Ibnu Badar. 2019. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif,. Progresif dan Kontekstual. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Trianto. 2021. Panduan Lengkap Penulisan Tindakan Kelas. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uno, B. Hamzah, dan Nurdin Mohamad. 2018, Lawrence TLJ, Fowler VR. 2002. Growth of farm animals. 2nd ed. New York (US): CABI Publishing.